

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2011 – 2015**

**ANALYSIS OF INFLUENCE FINANCIAL PERFORMANCE TO SHARE PRICE AT FOOD AND
BEVERAGE COMPANY LISTED IN THE IDX PERIOD 2011 – 2015**

Oleh :

**Cristin Oktavia Tumandung¹
Sri Murni²
Dedy N. Baramuli³**

**^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi**

Email:

[¹cristin.tumandung@gmail.com](mailto:cristin.tumandung@gmail.com)

[²srimurnirustandi@yahoo.co.id](mailto:srimurnirustandi@yahoo.co.id)

[³dedynathanb@gmail.com](mailto:dedynathanb@gmail.com)

Abstrak: Harga saham yang berada di pasar modal akan berubah-ubah dari waktu ke waktu. Harga saham mencerminkan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika perusahaan mencapai prestasi yang baik maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor atau dan calon investor. Hingga dalam hal ini apabila kinerja keuangan suatu perusahaan baik otomatis akan berpengaruh juga dalam pergerakan harga saham yang ada di pasar modal. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan *current ratio*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Metode yang digunakan adalah analisis uji t dan uji F. Sampel yang digunakan sebanyak 11 perusahaan dengan metode purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial hanya *return on equity* dan *debt to equity ratio*-lah yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa keempat variabel yang di gunakan yaitu *current ratio*, *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Harga Saham*

Abstract: Stock prices in the stock market will change from time to time. Stock prices reflect one of the indicators of the success of the management of the company, if the company achieved a good achievement then the stock of the company will be much in demand by investors or and potential investors. Until in this case if the financial performance of a good company will automatically also affect the movement of stock prices in the stock market. The purpose of this study To determine whether the financial performance is measured by the ratio of current ratio finance, return on equity, debt to equity ratio, and total asset turnover significant effect on stock prices. The method used is t test analysis and F test. The sample used is 11 companies with purposive sampling method. The results of this study indicate that only the persial return on equity and debt to equity ratio is the significant effect on stock prices, while simultaneously shows that the four variables that are used are current ratio, return on equity, debt to equity ratio and total Asset turnover has a significant effect on stock prices

Keywords: *Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Share Price.*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Perkembangan industri makanan dan minuman dapat dilihat dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, Permintaan pada sektor tersebut pun akan tetap tinggi meskipun perekonomian negara sedang terpuruk di karenakan produk makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan primer manusia selain pakaian dan tempat tinggal. Oleh karena itu perusahaan makanan dan minuman akan tetap ada untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia

Perkembangan yang terjadi saat ini telah menarik minat para pelaku usaha untuk ikut serta terjun ke bisnis ini. Banyak perusahaan dari sektor industri makanan dan minuman yang saling bersaing untuk memajukan usahanya tersebut. Persaingan yang begitu ketat membuat perusahaan harus melakukan segala cara untuk terus tumbuh dan berkembang, untuk terus tumbuh dan berkembang tidaklah hal yang gampang dan harus membutuhkan dana yang cukup besar. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk mencari sumber pembiayaan yang dapat menyediakan dana dengan jumlah yang cukup besar yang digunakan untuk pembangunan usaha, peningkatan produksi dan kegiatan perusahaan lainnya. Dimana pasar modallah menjadi salah satu alternative sumber dana terbaik selain dari perbankan saat ini.

Harga saham yang berada di pasar modal akan berubah-ubah dari waktu ke waktu. Harga saham mencerminkan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika perusahaan mencapai prestasi yang baik maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor atau dan calon investor. Salah satu cara dalam menilai sebuah perusahaan yang akan berpengaruh pada harga saham, investor dapat melakukan pengukuran kinerja.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk

1. Mengetahui apakah kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman periode 2011-2015 secara persial.
2. Mengetahui apakah kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman periode 2011-2015 secara simultan.

TINJAUAN PUSTAKA**Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan bertujuan meringkaskan kegiatan dan hasil dari kegiatan tersebut untuk jangka waktu tertentu. Laporan keuangan menjadi penting karena memberikan input (informasi) yang bisa dipakai untuk pengambilan keputusan. Banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan mulai dari investor atau calon investor, pihak pemberi dana atau calon pemberi dana, sampai pada manajemen perusahaan itu sendiri

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2015:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat

dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan

Rasio Likuiditas

Fahmi (2011:121) bahwa rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Adapun jenis rasio likuiditas yang akan dipakai dalam penelitian ini salah satunya *Current ratio* (Rasio Lancar).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Return on Equity (ROE) atau sering disebut rentabilitas modal sendiri dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

Rumus *Return on Equity* adalah :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Menurut Fahmi (2011:127) rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Adapun jenis rasio solvabilitas yang akan dipakai dalam penelitian ini salah satunya *Debt to Equity Ratio*. Tulung dan Ramdani (2016) dan Tulung (2012) mengatakan solvabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaannya untuk memenuhi kewajibannya baik secara jangka pendek dan jangka panjang jika perusahaan tersebut dilikuidasi.

Yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Rasio Aktivitas

Total Asset Turnover ratio merupakan rasio yang mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dengan melihat jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva (Kasmir, 2014:157). Rumus untuk menghitung TATO sebagai berikut:

$$\text{Total Asst Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Saham

saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa yang disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut juga pemilik sebagian dari perusahaan itu, dengan demikian jika seorang investor membeli saham, maka dia juga menjadi pemilik ataupun juga sebagai pemegang saham perusahaan.

Harga Saham

Harga saham diartikan sebagai harga pasar (market value) yaitu harga saham yang ditemukan dan dibentuk oleh mekanisme pasar modal. Harga saham pada hakikatnya merupakan penerimaan besarnya pengorbanan yang harus dilakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan

Penelitian Terdahulu

Sunaryo (2011), melakukan penelitian mengenai analisis pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham pada kelompok industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Hasil yang diperoleh menunjukkan

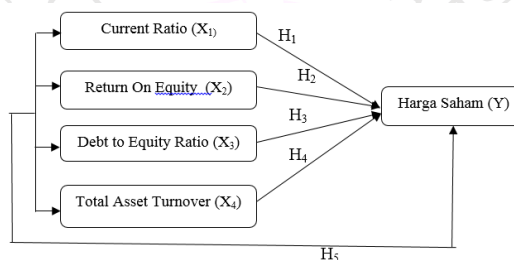
bahwa secara parsial hanya EPS yang berpengaruh signifikan dan memiliki korelasi tinggi terhadap harga saham sedangkan secara simultan ROA, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rizkiyanto & Martoatmodjo (2015) melakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi di BEI. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan lima variabel yang digunakan model penelitian yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham adalah variabel *Earning Per Share* dan *Return On Asset* hal ini diindikasikan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan variabel tersebut lebih kecil dari tingkat $\alpha = 5\%$. Sedangkan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian koefisien determinasi parsial menunjukkan variabel *Earning Per Share* memiliki nilai koefisien determinasi yang tertinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang dominan terhadap harga saham.

Mandasari & Sugiyono (2014) melakukan penelitian mengenai analisis rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan transportasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan rasio likuiditas yang diukur dengan *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Rasio leverage yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu berdasarkan *R square* diperoleh hasil 39,8% dan sisanya 60,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kerangka pemikiran

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber: Data Olahan, 2017

Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah :

H₁ : Diduga Kinerja Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2011-2015 Secara Parsial.

H₂ : Diduga Kinerja Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2011-2015 Secara Simultan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Sugiyono (2011:11)

Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memberikan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan manufaktur yang akan diteliti, dengan mengakses situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan dalam kelompok industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015. Penelitian ini merupakan penelitian purposive yang artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dimana sampel yang diambil adalah laporan keuangan pada perusahaan industri makanan dan minuman pada BEI. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut: Perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2011, Perusahaan industri makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan secara 5 tahun berturut-turut selama periode penelitian yaitu dari tahun 2011-2015, Perusahaan industri makanan dan minuman yang telah mempublikasikan harga saham berturut-turut dari tahun 2011-2015 dan Laporan Keuangan perusahaan yang disajikan dalam mata uang rupiah. Berdasarkan kriteria diatas dalam pengambilan sampel maka peneliti menemukan sebelas perusahaan yang masuk kedalam kriteria sampel.

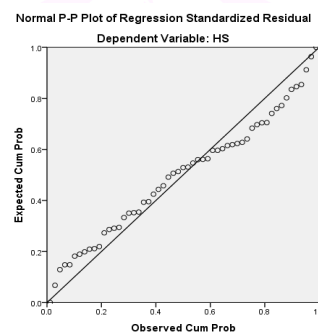
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 2. Uji Normalitas

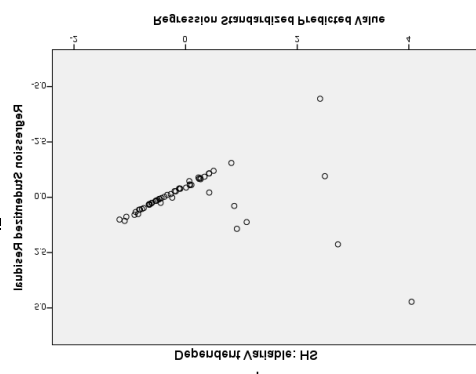


Sumber: Data Olahan, 2017

Berdasarkan *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*, hasil diatas memberikan pernyataan bahwa tidak terdapat masalah pada uji normalitas karena berdasarkan grafik di atas terlihat titik-titik koordinat antara nilai observasi dengan data mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki data yang berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Olahan ,2017

Gambar 3 diatas grafik Scatterplot yang ditampilkan untuk uji heterokedstisitas menampakkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heterokedstisitas pada model regresi, sehingga data layak dipakai.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Tabel Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	48304.575	92984.608		.519	.606		
CR	-12514.771	18045.797	-.078	-.694	.491	.584	1.711
ROE	605484.185	67820.614	.913	8.928	.000	.703	1.422
DER	-173950.663	46404.357	-.465	-3.749	.000	.477	2.097
TATO	53245.717	41074.144	.117	1.296	.201	.906	1.103

a. Dependent Variable: HS

Sumber: Data Olahan ,2017

Dari tabel diatas terlihat setiap variabel bebas mempunyai nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10. dapat dilihat pada output *coefficient* model, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Model regresi dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson (DW-test) berkisar DU sampai 4-DU.

Tabel 2. Uji Autokorelai

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.795 ^a	.633	.603	128472.806	1.653

Sumber : Data Olahan, 2017

Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson (DW) yang didapatkan adalah sebesar 1.653 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesimpulan karena nilai DW berada di antara dL (1,3815) sampai pada dU (1,7678)

Uji Hipotesis

Pengujian Hiptesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	48304.575	92984.608		.519	.606		
CR	-12514.771	18045.797	-.078	-.694	.491	.584	1.711
ROE	605484.185	67820.614	.913	8.928	.000	.703	1.422
DER	-173950.663	46404.357	-.465	-3.749	.000	.477	2.097
TATO	53245.717	41074.144	.117	1.296	.201	.906	1.103

a. Dependent Variable: HS

Sumber: Data Olahan, 2017

Dari hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa *Current Ratio* (X_1) memiliki tingkat signifikansi p-value = 0,491 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau *Current Ratio* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham (Y). *Return On Equity* (X_2) memiliki tingkat signifikansi p-value = 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau *Return On Equity* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham (Y). *Debt To Equity Ratio* (X_3) memiliki tingkat signifikansi p-value = 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau *Debt To Equity Ratio* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham (Y). *Total Asset Turnover* (X_4) memiliki tingkat signifikansi p-value = 0,201 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a di tolak atau *Total Asset Turnover* (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham (Y).

Uji F

Tabel 4. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1420373779683.190	4	355093444920.798	21.514	.000 ^b
	Residual	825263092759.356	50	16505261855.187		
	Total	2245636872442.546	54			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), TATO, ROE, CR, DER

Sumber: Data Olahan, 2017

Dari Hasil analisis di atas Uji Simultan (uji F) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 21,514 dengan tingkat signifikan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa *Current Ratio* (X_1), *Return On Equity* (X_2), *Debt To Equity Ratio* (X_3) dan *Total Asset Turnover* (X_4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga saham(Y)

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga saham

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Salah satu rasio likuiditas adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam menjamin hutang lancarnya. Semakin meningkatnya *Current Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aktiva lancarnya dengan baik guna memenuhi kewajibannya. Jika *current ratio* rendah maka akan mengalami penurunan pada harga pasar saham pada perusahaan tersebut, tetapi apabila *current ratio* terlalu tinggi juga tidak terlalu baik karena mengidentifikasi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba kurang baik maksimal karena laba aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan sedikit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Anjas Kusumadewi (2016) yang menemukan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga saham

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi

ROE digunakan untuk mengukur penghasilan yang akan diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, maka akan membawa keberhasilan bagi perusahaan sehingga mengakibatkan tingginya harga saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian dari Tri Ervinta Septyanawati (2014) yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham penutupan.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga saham

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan salah satu rasio yang terdapat di dalam rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi hutangnya. Hutang dapat dibandingkan dengan aset atau modal sendiri. Dapat juga dilihat kaitan antara bunga yang muncul dari utang dengan laba yang dihasilkan. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio perbandingan antara hutang dengan ekuitas. Rasio satu menunjukkan jumlah hutang sama dengan ekuitas. Semakin tinggi rasio ini semakin tinggi risiko kebangkrutan perusahaan. Rasio ini sangat populer penggunaannya untuk melihat prospek perusahaan sehingga harga saham perusahaan tersebut dimungkinkan akan stabil dan bahkan akan bergerak naik sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Harianto (2013) yang menemukan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga saham

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, di mana penggunaan aktivitas ini dilakukan sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Total Assets Turnover (TATO) dapat menunjukan seberapa efisiennya dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva perusahaan digunakan untuk mendapatkan penghasilan. Dengan begitu secara otomatis menunjukan kinerja perusahaan tersebut baik, dan nantinya harga sahamnya juga akan tinggi. Hal ini tentunya akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham dalam perusahaan yang bersangkutan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dwi Atmi Satyadik (2010) yang menemukan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan di subsektor Industri Makanan Dan Minuman.
2. Secara parsial *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan di subsektor Industri Makanan Dan Minuman.
3. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan di subsektor Industri Makanan Dan Minuman.
4. Secara parsial *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan di subsektor Industri Makanan Dan Minuman.
5. Secara simultan *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan di subsektor Industri Makanan Dan Minuman.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Karena *DER* dan *ROE* berpengaruh signifikan, sehingga disarankan perusahaan yang ada di subsektor Industri Makanan Dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia agar harga saham dapat dipertahankan peningkatannya.
2. Melihat pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga saham yang tidak signifikan sehingga disarankan perusahaan agar dapat lebih memaksimalkan tingkat likuiditas agar kedepannya dapat meningkatkan Harga saham.
3. Melihat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga saham yang tidak signifikan sehingga disarankan perusahaan agar dapat lebih memaksimalkan tingkat perputaran aktiva agar kedepannya dapat meningkatkan Harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Musdalifah Azis, S.E., M.Si, Prof. Dr. Sri Mintarti, M.Si, Maryam Nadir, S.E., M.Si. Manajemen Investasi. Edisi 1. Penerbit Deepublish. Yogyakarta, 2015, Hal 2
- Handono Mardiyanto. Inti Sari Manajemen Keuangan. Penerbit Grasindo. Hal.54-63
- Johar Arifin, Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan (Aspek Financial dan Non Financial) Berbasis Komputer, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2007, Hal 31-32
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan Jakarta: Rajawali Pers
- Munawir, S. 2012. Analisis Informasi Keuangan, Liberty, Yogyakarta.
- Mandasari & Sugiyono 2014. Analisis Ratio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi. Jurnal ilmu dan Riset manajemen. Vol 3. No 10. 2014
- Rizkiyanto, & Martoatmodjo 2015 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI. Jurnal ilmu dan Riset manajemen, Vol 4. No 6. 2015
- Sunaryo, 2011. Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Kelompok Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. Binus Business Riview, Vol 2. No 1. 2011
- Tulung, Joy Elly & Ramdani, Dendi. 2016 "The influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance" *International Research Journal of Business Studies*, Volume 8 Nomor 3.
- Tulung, Joy Elly, 2012. Top Management Team and Company Performance in Big Countries vs Small Countries. Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura